

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Wellek dan Warren (1977:109) dalam bukunya *Teori Kesusastraan* berpendapat bahwa “Sastra ‘menyajikan’ kehidupan dan ‘kehidupan’ sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial, walaupun karya sastra juga ‘meniru’ alam dan dunia subjektif manusia.” Lebih lanjut Darma (1983:52) menyatakan bahwa karya sastra, khususnya novel diciptakan pengarang dengan tujuan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan tanpa melupakan bahwa karya sastra sebenarnya merupakan bagian pengungkapan masalah hidup, filsafat, dan ilmu jiwa.

Damono (2002:15) menuliskan dalam bukunya *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra* mengatakan bahwa pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan oleh beberapa penulis yang disebut sosiologi sastra. Istilah itu pada dasarnya tidak berbeda pengertiannya dengan sosio sastra, pendekatan sosiologis, atau pendekatan sosiokultural terhadap sastra (Damono, 2002:2). Sosiologi sastra itu sendiri, menurut Hartoko dalam Noor merupakan penafsiran teks secara sosiologis yang menganalisis gambaran tentang dunia dan masyarakat dalam sebuah teks sastra, sejauh mana gambaran itu serasi atau menyimpang dari kenyataan (Noor, 2005:90). Wallek dan Warren membuat klasifikasi masalah-masalah sosiologi sastra, yang meliputi: sosiologi pengarang (status sosial, ideologi sosial, dan lain-lain menyangkut pengarang); sosiologi

karya sastra (apa yang tersirat dalam karya sastra dan apa yang menjadi tujuannya); dan sosiologi sastra yang mempermasalahkan pembaca dan pengaruh sosial sastra.

Hubungan karya sastra dengan sistem sosial budaya lebih jauh dapat kita ketahui dengan mempelajari hubungan nilai dalam karya sastra dengan sistem nilai dalam masyarakat. Nilai dalam karya sastra maksudnya ialah sistem norma yang diberlakukan dalam karya sastra dan sistem nilai dalam karya sastra dan sistem nilai dalam masyarakat artinya sistem norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Nilai dalam karya sastra yang sesuai dengan sistem nilai dalam masyarakat berarti tidak membawa inovasi bagi dinamika budaya, peradaban dan pola pikir masyarakat. Idealnya karya sastra harus membawa pembaruan bagi masyarakatnya, harus inovatif. Oleh sebab itu, sebaiknya nilai dalam karya sastra tidak sesuai dengan sistem nilai dalam masyarakat, tetapi justru harus mendahuluinya (Wellek & Warren, 1977:111).

Hal penting dalam sosiologi sastra adalah konsep cermin (*mirror*). Dalam kaitan ini, sastra dianggap sebagai mimetis (tiruan) masyarakat. Kendati demikian, sastra tetap diakui sebagai sebuah ilusi atau khayalan dari kenyataan. Dari sini tentu sastra tidak akan semata-mata menyodorkan fakta secara terbuka. Sastra bukan sekadar duplikat kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan. Kenyataan tersebut bukan jiplakan yang kasar, melainkan sebuah refleksi halus dan estetis.

Pemahaman suatu karya sastra tidak bisa dilepaskan dari kenyataan di luarnya, yaitu masyarakat tempat karya itu hadir. Hubungan antara penulis, karya sastra, dan pembaca menyediakan pemahaman mengenai tanda yang sangat kaya. Kemampuan pengarang untuk menuangkan ide dan pengalaman yang dia peroleh dari masyarakat ke dalam karya sastra dan juga kemampuan pembaca untuk bisa memahami atau menginterpretasikan tulisan dan maksud pengarang lewat karyanya menentukan nilai sebuah karya sastra.

Opera Indonesia karya Joko Santoso HP merupakan novel yang kaya akan konflik sosial dan politik yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa reformasi. Novel tersebut berupa fiksi humaniora sosial politik yang memberi pencerahan kepada para mahasiswa. Dengan kepiawaian Joko Santoso HP dalam merangkai setiap kata yang membuat para pembaca mendalami setiap untaian kalimat yang ditulisnya. Kekayaan masalah-masalah sosial dan politik dalam novel tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti tentang sosiologi sastra.

Berdasarkan penjelasan tersebut latar belakang bagi peneliti untuk berusaha mengkaji tinjauan sosiologi sastra yang dideskripsikan oleh Joko Santoso HP antara lain nilai sosial yang terdapat dalam novel *Opera Indonesia* karya Joko Santoso HP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka identifikasi penelitian ini terfokus pada unsur ekstrinsik novel, yaitu nilai sosial,

moral, budaya, politik, religi yang terdapat pada novel *Opera Indonesia* karya Joko Santoso HP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka penelitian ini mengkaji struktur novel. Karena keterbatasan waktu penelitian, penulis melakukan pembatasan masalah pada nilai sosial yang terdapat pada novel *Opera Indonesia*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai sosial yang terkandung dalam novel *Opera Indonesia*?
2. Bagaimana relasi nilai sosial dengan kondisi sosial masyarakat yang ditampilkan pengarang dalam novel *Opera Indonesia*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Opera Indonesia* karya Joko Santoso.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis di antaranya:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membantu memperdalam pemahaman tentang novel *Opera Indonesia*, khususnya relasi antara kondisi masyarakat, kehidupan sosial seseorang, dan nilai sosial yang ingin ditampilkan pengarang dalam novel tersebut.
- b. Dapat memperluas wawasan pembaca tentang analisis sebuah karya sastra dengan pendekatan sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pembaca akan lebih mudah dalam menelaah dan memahami novel *Opera Indonesia* karya Joko Santoso HP,
- b. Dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian-penelitian yang relevan dan sebagai bahan perbandingan.